
Re:
CREATORS

Re : creators



JUDUL ....

ISI ....

PENUTUP ....

Pendahuluan

Dengan segala puji syukur bagi kehadirat Allah SWT. Novel ini belom selesai dibuat tapi semoga dapat memuaskan para pembaca. Dan kami juga minta maaf atas ketidak selesain novel kami. Tapi kami akan membuat part lanjutannya kembali untuk memuaskan para pembaca sekalian

Prolog

Pada abad ke 22 hidup lah seseorag pemuda otaku bernama Satou Kazuma yang seorang pembuat manga. Pada suatu hari disaat Satou Kazuma menonton sebuah anime seketika ia terjebak dalam dunia virtual di dalam sebuah anime. Disaat ia masuk ke dunia virtual seketika ia langsung ia terlibat dalam sebuah pertarungan. Dalam pertarungan tersebut Satou Kazuma hanya bisa melihat saja lalu ia berusaha untuk melarikan diri dari pertarungan tersebut. Namun, Satou Kazuma terlihat oleh seseorang ketika ingin melarikan diri. Ketika ia berusaha melarikan diri seketika ia langsung berpindah ke dunia nyata kembali. Namun, bukan hanya dia yang kembali ke

dunia nyata kembali tapi semua tokoh game & anime pun ikut masuk dan terjebak dalam dunia nyata. Dan salah satu tokoh tersebut berada di rumah Satou Kazuma. Ia adalah Paduka Selesia Upitiria.

Lalu apakah yang akan terjadi selanjutnya dengan Satou Kazuma dan tokoh virtual lainnya yang terjebak dalam dunia nyata?

I Will Remember Everything That Happened To Me

Ketika sampai di dunia nyta Sataou Kazuma pun turun kebawah dan langsung meminum segelas air untuk memastikan bahwa yang terjadi itu hanya lah mimpi atau imajinasi nya saja. Dan ketika ia telah meminum segelas air ia kembali ke kamar nya untuk memeriksa kembali bahwa apakah benar semua itu terjadi. Ketika ia sesampainnya di kamar seketika Selesia Upitiria berdiri di hadapnnya sambil membawa sebuah pedang di tangannya.

Ketika Selesia Upitiria melihat Satou Kazuma ia langsung seketika mengarahkan pedang nya ke arah Kazuma sambil menanyakan, “Kau teman apa lawan?, Apakah kau temannya mereka?”, Tanya Selesia. “Selesia Upitiria, ini cuma bohongkan?” Tanya Kazuma yang heran kenapa Selesia bisa ada di dunia nyata.   “Bagaimana kau bisa tahu namaku?, Dan dimana aku ini sebenarnya?, Dan bagaimana aku bisa ada disini?”, Tanya kembali Selesia. Lalu Kazuma menunjuk ke arah sebuah gadget dan beberapa tumpukkan majalah. Di tengah perdebatan mereka seketika datanglah seseorang wanita berambut putih panjang yang merupakan musuh dari Selesia sekitika ia datang dan menyerang Selesia dan Kazuma.

Namun Selesia dan Kazuma berhasil menghindari serangan tersebut. Lalu mereka berusaha kabur dari kejaran wanita berambut putih tersebut dengan menggunakan sebuah mobil yang dimiliki oleh Kazuma. Tapi sayang sekali mereka berdua terkejar oleh wanita berambut putih tersebut sehingga tidak ada pilihan lain bagi Selesia untuk melawan kembali wanita berambut putih tersebut. Namun, di tangah pertempuran tersebut datanglah sebuah wanita yang membantu

Selseia untuk melawan wanita berambut putih tersebut. Wanita yang datang untuk membantu Selesia adalah Meteora. Meteora adalah seorang pustakawan di Perpustakaan Seribu Mil Kunts Wunderkammer Di Ujung Daratan Terakhir di dalam sebuah game yang bernama Avalken Of Reminisce.

Setelah kedatangan Meteora wanita berambut putih itu langsung teleportasi ke suatu tempat untuk meninggalkan pertarungan tersebut. Lalu setelah wanita berambut putih tersebut pergi Selesia dan Meteora langsung meninggalkan TKP untuk pergi kerumah Kazuma.

That Want's Funny

Ketika mereka bertiga dalam rumah Kazuma. Meteora menceritakan bagaimana Selesia bisa ada di dunia ini. Meteora menceritakan bahwa Selesia dan Meteora ada di dunia nyata adalah akibat wanita berambut putih tersebut yang menggunakan kekuatan teleportasinya untuk menteleportasikan Selesia dan dirinya ke dunia nyata. Dan Meteora juga menceritakan bahwa ada sebuah kisah yang mendekripsikan mereka berdua. Setelah menceritakan itu semua Meteora minta kerjasama dengan Selesia dan Kazuma.

Selesia pun minta kerjasamanya dengan Meteora dan Kazuma. Hingga mereka bertiga sepakat untuk melakukan kerjasama antara meraka masing masing.

Lalu mereka bertiga bertujuan untuk melakukan perundingan di luar. Dalam perundingan tersebut Meteora memiliki beberapa hipotesis tentang dunia nya dan dunia nyata yang dulunya berdiri sendiri, tapi mulai beresonansi satu sama lain. Yang akibat oleh perwujudan dari pemikiran seseorang, yang peristiwa ini dijelaskan di dalam kisah fiksi di dunia ini dan itulah yang menjelaskan keadaan yang terjadi sekarang.

“Duniaku pun memiliki cukup banyak informasi untuk membangun dunia. Tapi, seluruh informasi yang ada di dunia ini berlapis lapis. Bahkan sekeping informasi pun begitu rumit yang tak bisa diwakilkan dengan satu nomor. Sebuah perbedaan dari beberapa urutan tingkat. Sejumlah besar informasi di dunia ini. Melahirrkan dunia baru seperti perwujudan kemunginan. Menurutku itu masuk akal.”, Ujar Meteora. “Apa? Yang dipikirkan orang orang disini cuma bersenang senang, Apa kau mengatakan keadaan ini menentukan dunia kita? Tidak masuk akal.”,

Ujar Selesia sambil kebingungan. “Aku mengerti pemikiranmu, tapi tak lebih dari ketidak senanganmu menemukan alasan keberadaanmu. Dan di panggilnya kau ke dunia ini beberapa malam lalu.”, Jawab Meteora. “Dia? Bagaimna dia?”, Tanya Selesia tentang wanita berambut putih tersebut. “Dia tidak menyediakan banyak informasi untuk ku, tapi untuk membuat aku bekerjasama dengannya, dia memberitahukan rencana yang dia miliki.”, Jawab Metora. “Rencana?” Tanya Selesia dengan penasaran. “Saat aku muncul di dunia ini, sama seperti dia muncul di depanmu, dia muncul di depan ku untuk mengatakan kalau orang di dunia kisah tahu tentang dunia ini, wajar saja kalau mereka akan merasa benci dan takut. Dia mengusulkan harus mempengaruhi pencipta dan paksa untuk membuat ulang dunia kita.”, Jawab Meteora sambil menjelaskan semuanya. “Bukan usulan yang jelek, kalau itu untuk memungkinkan mengkritik penciptaku. Aku sendiri juga punya banyak kritik.” Ujar Selesia.

Lalu Meteora menjelaskan beberapa hal lain yang ia hipotesiskan sendiri. Ia menjelaskan bahwa dunia yang terlahir sebagai kemungkinan yang tercipta oleh

imajanasi, tanpa hubungan sebab dan akibat dan kemudian dengan menembus sampai tanah para dewa, titik mula seluruh dunia, yang sukses dia warisi dalam dunia kisah dan tanah para dewa bertabrakan. Lalu Meteora memiliki rencana untuk bertemu dengan pencipta Selesia. Untuk melakukan pertemuan dengan penciptanya mereka harus membuat janji dengan penciptanya. Untuk melakukan janji tersebut Kazuma mengirim foto Selesia untuk melakukan janji dengan penciptanya. Pencipta Selesia menerima janji tersebut untuk bertemu dikantor nya. Pencipta selesia bernama Takashi Matsubara yang sering dipanggil Matsubara.

Saat Matsubara bertemu Selesia sangat lah kebingungan bahwa itu nyata bukan lah sebuah Cosplay melainkan Selesia yang sebenarnya yang ia ciptakan. Tapi ia mulai mengetahui bahwa itu Selesia yang asli, dalam pertemuan meraka datang lah seorang gadis penyihir dalam dunia anime yang bernama Magical Slayer Mamika atau yang dipanggil Mamika. Dia datang untuk membujuk Selesia dan Meteora untuk bergabung dengan wanita berambut putih untuk melawan para pencipta. Tapi, Selesia dan Meteora tetap untuk menolak untuk bergabung dengan wanita

berambut putih. Karena, sudah menolak tawarannya Mamika mengeluarkan kekuatannya untuk melawan Selseia dan Meteora. Hingga membuat keributan di dalam keributan di dalam kantor tersebut. Namun, ketika Selesia ingin diserang dengan kekutan terkuat dari Mamika datang seseorang laki laki yang melindungi Selesia dari kekutan Mamika. Laki laki tersebut adalah boss terkahir dari dunia virtual dia adalah Yuya Mirokuji dari anime Exclucive Underground yang merupakan rivalnya karakter utama.

Don’t Worry About What Others Said Just Be Yourself

Disaat Yuya ingin menyerang Mamika datanglah bala bantuan yang membantu Mamika. Dia adalah wanita ksatria yang menunggangi seekor kuda terbang dengan membawa sebuah pedang tombak. Wanita itu adalah Alicetaria February atau yang dipanggil Alice dari game Fantsy World. Ia bertarung melawan Yuya untuk membantu Mamika namun, ia sadar bahwa ia tak cukup kuat untuk melawan Yuya hingga akhirnya ia dan Mamika pergi dengan menggunakan kuda

terbang yang di tungganginya.

Setelah kejadian itu Yuya mengajak mereka untuk pergi ke suatu restaurant untuk membicarakan sesuatu. Yang ia ingin bicarakan adalah tentang wanita berambut putih tersebut. Lalu Meteora membuat perjanjian dengan Yuya bahwa ia harus menukar informasi yang ia ketahui tentang wanita berambut putih tersebut dengan sebuah makanan. Yuya pun menerimanya lalu, Yuya menceritakan bahwa ia bertemu wanita berambut putih tersebut dan ia dipindahkan ke dunia nyata. Ia mengatakan bahwa wanita berambut putih tersebut datang dengan seseorang laki laki yang sudah cukup tua. Tapi, Yuya tidak mengenal laki laki tersebut walau tidak mengenal nya tapi Yuya bertarung dengannya waktu itu. Lalu Yuya menceritakan bahwa wanita berambut putih itu mengatakan bahwa dia bilang bahwa, dunia ini adalah dunianya para dewa, dunia yang bisa menciptakan apa saja dengan kata kata. Dan ia menjajikan kepada Yuya bahwa jika ia bertemu dengan penciptanya dia akan menciptakan ulang dunia nya dengan sangat mudah.

Tapi, Yuya menolakya karena ia

berpikiran bahwa jika memaksa penciptanya untuk mengubah dunianya sama saja seperti memperbaiki sebuah sangkar burung yang rusak dan untuk apa memperbaiki sangkar burung yang diciptakan oleh orang lain. Dan Yuya menyukai hidup dalam sangkar seperti serangga, dengan caranya sendiri. Dan ia tidak terlalu peduli dengan penciptanya karena, ia menganggap penciptanya itu sama dengan manusia biasa yang ia lihat sekarang ini dan bukanlah dewa yang ia bayangkan.

Lalu, Yuya memberikan idenya kepada Matsubara untuk melakukan revisi terhadap dekripsi karakter Selesia. Meteora juga setuju untuk mencoba idenya Yuya. Meteora juga menanyakan kepada Yuya kenapa ia memulai berpikir tentang kemungkinan revisi. Yuya berpikiran bahwa kalau pencipta bisa mengubah dunia yang ia ciptakan, berarti ia pun mampu mengubah kemampuan orang yang dia ciptakan. Lalu Yuya juga berpikiran bahwa kenapa wanita berambut putih tersebut memilih kisah mereka untuk dibawa ke dunia nyata dan ia mengetahui bahwa alasannya karena, yang mereka yang terpilih kisahnya pastinya telah meninggalkan kesan mendalam bagi banyak orang begitulah pemikirannya.

Setelah mneceritakanna semuanya dan memakan makanannya, Yuya pun meninnggalkan mereka. Setelah pembicaraan mereka dengan Yuya, mereka pergi menuju rumah Matsubara. Matsubara juga mengajak illustrator Vogel Chevalier atau illustrator dari Selesia dia adalah Marine. Alasan, Matsubara memanggil Marine ke rumah nya adalah untuk mengadakan rapat tentang eksperimen yang dilakukan oleh Meteora tentang seberapa banyak pencipta bisa mempengaruhi yang diciptakan. Lalu mereka mencobanya, Matsubara menambahkan sebuah matera kedalam Selesia yaitu kekuatan lantunan api yang ditambahkan dalam dekripsi karakter Selesia lalu Marine menggambarkan adegan dimana Selesia menggunakan kekuatan lantunan api nya untuk menambah tingginya kemungkinan dimana kekuatan itu terwujud dalam tubuh Selesia.

Walau, sudah digambar illustarsi nya oleh Marine tetapi Selesia tetap tidak bisa menggunakan kekuatan yang sudah diciptakan oleh Matsubara dan Marine. Kazuma pun terpikir bahwa gagal nya penciptaan kekuatan pada Selesia adalah kurang nya kesan dengan orang banyak lalu, Kazuma mempunyai ide untuk meninggalkan kesan pada pembaca &

penggemar nya untuk bisa diterima dengan cara mengunggah kekuatan baru Selesia untuk mendapatkan kesan dari pembaca & penggermarnya. Namun apakah itu berhasi?

If So, I Want To Protect What He Love

Keesokan harinya Meteora dan Marine pergi ke Titan Degital Soft untuk menemui produser dari Avalken Of Reminisce perencana game yang membuat karakter Meteora namun, sayangnya dia telah meninggal dunia. Ia meninggal akibat kecelakaan kendaraan bermotor saat usianya 30 tahun. Lalu, Meteora ingin mengatakan sesuatu yang ingin ia sampaikan yang membuat ia kesulitan untuk memutuskan.

“Selesia, sebenarnya aku ini sama sepertimu. Aku memiliki perasaan yang rumit kepada penciptaku.”, Ujar Meteora. “Kurasa kita semua berpikir seperti itu”, Balas Selesia. “Di malam pertama, saat kau bertemu wanita itu, alasanku tidak cepat menanggapinya juga terkait dengan hal itu. Meskipun benar bahwa aku tidak yakin tentang apa yang ingin dia capai tapi, aku juga punya perasaan lain. Apakah penciptaku yang menciptakan aku dan

duniaku, berpikir ketika melihat duniaku? Aku berencana untuk memutuskan pendirianku di dunia ini berdasarkan hal itu. Aku tidak peduli jika penciptaku adalah orang yang bertanggung jawab atau orang jahat. Tapi, jika penciptaku adalah seseorang yang tidak tulus dengan dunianya sendiri jika seseorang itu menciptakan duniaku, maka duniaku akan menjadi dunia yang hampa, yang penuh dengan pembantaian dan harapan yang tipis. Jika itu benar aku berencana untuk mengamati kehancuran dunia ini sebagai orang asing yang terdampar di tepian dunia ini, sebagai seseorang yang terbuang.", Cerita Meteora kepada yang lainnya.

"Kehancuran dunia ini?", Tanya Marine. "Tunggu sebentar apa apaan itu? Aku baru mendengarnya." Ujar Matsubara sambil terkejut. "Lanjutkan" Ujar Selesia sambil memotong sebuah pembicaraan. "Dunia ini berisi kekuatan yang dapat membuat segala sesuatu menjadi masuk akal untuk menjaga ketertiban. Selesia dan aku mungkin telah diwujudkan agar bisa tinggal di dunia ini. Alih alih menjadi menjadi bentuk dua dimensi, poligon atau pixcel namun kami berwujud seperti Kazuma dan lainnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan untuk membuat

sesuatu menjadi masuk akal atau dengan kata lain, karena daya restorasi. Namun, aku tidak berpikir dunia ini cukup fleksibel sehingga ratusan dunia virtual penuh perbedaan dengan dunia ini dapat menyatu dengan dunia ini tanpa efek negatif. Fakta bahwa kita sedang beriteraksi seperti ini sekarang sudah memiliki kemungkinan menghasilkan efek negatif.”, Jelas Meteora. “Aku tidak mengerti apa yang kamu katakan.”, Ujar Kazuma. “Kalau begitu apakah ini buruk bagi kita untuk berbicara seperti ini?”, Tanya Marine yang kebingungan.

“Maksudmu itu kenyataan bahwa orang orang yang tidak seharusnya ada di dunia ini berada disini melakukan banyak hal berarti dunia harus membuat segalanya menjadi masuk akal. Itu maksudmu kan?”, Ujar Matsubara. “Benar, selain itu seperti yang kalian lihat, kami memiliki kekutan yang bertentangan dengan hukum fisika dan kemampuan itu tidak ada di dunia ini. Dunia tidak dapat membuat segalanya menjadi masuk akal dengan cepat. Atau tabrakan antara dunia dengan cara yang tidak bisa kita bayangkan. Intinya, jika kami terus bertemu dan tabrakan antar dunia terus berlanjut koefisien fleksibilitas pada akhirnya akan mencapai batasnya dan keseimbangan yang

mengatur hukum dunia ini akan rusak. Jika itu terjadi kurasa pada akhirnya semuanya akan ter reset termauk dunia ini, landasan untuk menciptakan dunia lain. Itulah yang aku pikirkan. Dan aku menyebutnya sebagai Kehancuran Terbesar.", Jelas kembali Meteora.

Dengan penejelasan Meteora tadi mereka semua mulai paham apa yang sudah dijelaskan dengan keadaan dunia saat ini. Untuk memilih perasaan tentang keputusannya Meteora ingin melakukan sesuatu yang ingin dia coba setelah ia memainkan game Avalken Of Reminisce yang merupakan game dari dunia nya sendiri. Keputusan Meteora adalah untuk mencegah dunia bertabrakan dan mengembalikan semuanya kembali ke tempat yang seharusnya. Dengan cara yang sama dengan aku menyelamatkan dunia yang hancur di Avalken. Lalu, mereka semua setuju dengan apa yang ingin dilakukan oleh Meteora. Lalu, obrolan merka akan dilanjutkan setelah mereka makan malam semua. Ketika setelah makan malam mereka pun melanjutkan pembicaraan mereka tentang rencana untuk menghentikan Kehancuran Terbesar. "Ada sesuatu yang ingin ku yakinkan kepada kalian.

Selseia dengan kamu disini, kita puny cara untuk melawannya. Aku akan berusaha semampuku sehingga kamu bisa kembali ke dunia asalmu.”, Ujar Meteora untuk meyakinkan yang lainnya. “Aku tidak yakin apakah aku bisa menjadi pengganti pahlawanmu, tapi aku akan melakukan apapun yang aku bisa.”, Balas Selesia.

“Tuan Kazuma, Tuan Matsubaru, Nona Marine. Setelah kupikir pada akhirnya aku akan membutuhkan bantuan kalian, Para Pencipta. Semakin banyak muculnya karakter dengan kemampuan yang bertentangan dengan dunia ini, semakin cepat retakan kehancuran dunia mulai terbentuk. Waktu yang kita miliki akan semakin cepat berkurang.”, Ujar Meteora menjelaskan masalah yang sedang terjadi. “Maksudmu, kita harus menemukan semua Ciptaan atau tokoh virtual lainnya selain kalian?”, Tanya Matsubaru tentang apa yang ingin direncanakan oleh Meteora. “Tapi bagaimana caranya? Kecuali wanita berambut putih tersebut yang mewujudkannya. Aku tidak mengerti bagaimana orang orang dari dunia virtual bisa dibawa ke dunia ini.”, Tanya Selesia yang kebingungan dengan rencana yang akan dilakukan.

“Kalau mereka dekat, kita bisa menemukan ciptaan lain dengan merasakan aura dan kehadiran unik mereka. Tapi, untuk saat ini, kita tidak punya pilihan selain menunggu. Yang penting adalah menjaga keselamatan dunia ini. Kita harus menghentikan kontradiksi agar tidak membesar. Dan kuncinya adalah memisahkan dunia bertabrakan lagi. Ada sebuah petunjuk. Satu hal yang menghubungkan kita semua adalah wanita berambut putih tersebut. Dan dia juga merupakan ciptaan dia bukan dari dunia ini. Dengan kata lain orang yang menciptakannya, ada di suatu tempat di dunia ini.”, Ujar Meteora yang menjelaskan kembali rencananya. Lalu, ketika malam hari Matsubaru mendapat telepon dari teman nya yaitu Nakanogane dari Studio Urban menceritakan bahwa salah satu tokoh yang ia ciptakan keluar ke dunia nyata. Yaitu karakter dari anime Monomagia : Mesin Tanpa Batas dia adalah Rui Kanoya. Tetapi, bukan hanya karakter nya saja yang keluar ke dunia nyata tapi robot nya juga ikut keluar ke dunia nyata yaitu Gigas Machina adalah robot yang dia biasa ia gunakan dalam animenya

TO BE CONTINUED…

PEMUTAR AUDIO